

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND PERCEPTION OF UMSU ISLAMIC BANKING STUDENTS ON CAREER INTEREST IN ISLAMIC BANKS

¹ Rahmayu Hartini *, ² Rahmayati
^{1,2} Perbankan syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*rahmayuhartini@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of knowledge and perceptions of UMSU Islamic banking students on career interests in Islamic banks. This study used primary data using a questionnaire method for 72 respondents using probability sampling technique. This study uses a model with a multiple linear regression analysis approach to determine the effect of knowledge and perceptions of UMSU Islamic banking students on career interest in Islamic banking. The results of the study show that knowledge appears to have a positive and significant effect on interest in a career in Islamic banks, perceptions have a positive and significant effect on interest in a career in Islamic banks. Simultaneously the knowledge and perceptions of UMSU Islamic banking students have a positive and significant effect on career interest in Islamic banks with an adjusted R-Square coefficient of determination of 73.4%.

Keyword: Knowledge, Perception, Career Interest, Sharia Bank

PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UMSU TERHADAP MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH

¹ Rahmayu Hartini *, ² Rahmayati
^{1,2} Perbankan syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*rahmayuhartini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa perbankan syariah UMSU terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan data primer dengan

metode kuesioner 72 responden dengan teknik probability sampling. Penelitian ini menggunakan model dengan pendekatan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa perbankan syariah UMSU terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan terlihat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah, persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di Bank Syariah. Secara simultan pengetahuan dan persepsi mahasiswa perbankan syariah UMSU berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat berkarir di Bank syariah dengan nilai koefisien determinasi adjusted R-Square 73, 4%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Persepsi, Minat Berkarir, Bank Syariah

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki perekonomian yang sangat beragam, salah satu bentuk perekonomian syariah seperti perbankan syariah. Pada tahun 2020 perbankan syariah mengalami pertumbuhan positif yang sangat pesat sebesar 9,22% atau sekitar Rp. 545,39 triliun, DPK perbankan syariah mendapati kenaikan pada semester berikut (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan industri perbankan syariah tentu membutuhkan dukungan SDM syariah yang professional. Menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa saat ini terdapat sekitar 800 program studi di Universitas dengan tema syariah. Jika satu program mampu meluluskan 50 orang pertahun, maka ada potensi berjumlah 40.000 SDM yang bisa diserap industri. Jumlah tersebut dapat dikatakan sangat besar dibanding dengan jumlah tenaga kerja di sektor perbankan syariah yang disetiap tahunnya hanya menampung sekitar 7000 tenaga kerja. Menurutnya, ada sebanyak 80-90% SDM yang mengisi industri keuangan syariah berasal dari luar prodi islam. Sehingga persaingan jurusan perbankan syariah ini sangat ketat (Nur Latifah & Setyono, 2022).

Menurut Slameto (2003: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Matondang, 2018).

Karir merupakan suatu rangkaian urutan posisi atau jabatan yang ditempati oleh seseorang selama masa kehidupan tertentu (Rialdy et al., 2022). Dalam berkarir, seseorang harus menentukan profesi yang sesuai dengan keahlian diri sendiri di bidangnya dengan melakukan proses penilaian diri. Proses atau langkah-langkah individu untuk merencanakan karirnya sendiri dimulai dari menilai diri sendiri biasanya dimulai dengan memahami diri sendiri tentang karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri. Penilaian tersebut kemudian dikaitkan dengan karir yang ada. Setelah melakukan penilaian tersebut maka seseorang dapat mempunyai pengetahuan tentang arah dari kesempatan kerja, sehingga kemudian dapat menetapkan tujuan karir (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Menurut (Efendi, 2018), pengetahuan perbankan syariah merupakan pengetahuan mengenai konsep transaksi syariah dalam perbankan syariah. Menurut (Halim, 2017), perguruan tinggi harus memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa sesuai kebutuhan calon pemberi kerja mereka di masa depan melalui mata kuliah yang ditempuhnya. Adanya mata kuliah perbankan syariah dapat menjadikan mahasiswa perbankan syariah memiliki pengetahuan perbankan syariah yang nantinya dapat

dijadikan pertimbangan dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah karena minat karir seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan terkait bidang pekerjaan yang diminati (Sulistiyowati & Hakim, 2021).

Rakhmat (2007: 51) menyatakan bahwa persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Jayanti, Fitri dan Arista, 2018). Persepsi juga berpengaruh terhadap mahasiswa yang ingin berkarir di dunia kerja. Terjadinya persepsi dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap sekarang dari individu. Dalam penelitian ini yang dimaksud persepsi mahasiswa perbankan syariah adalah proses yang didahului oleh penginderaan yang berwujud diterimanya stimulus mahasiswa tentang bank syariah. Stimulus berupa pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan dan melihat fakta dilapangan saat melaksanakan magang. Mahasiswa yang telah melaksanakan magang di bank syariah mereka telah memahami bagaimana sistem kinerja di bank syariah tersebut. Mereka tahu apa yang membedakan bank syariah dan bank konvensional. Akan tetapi sebagian dari mahasiswa yang tidak magang di bank syariah mereka tidak dapat terjun langsung untuk melihat perbedaan tersebut, sehingga mereka tidak mendapatkan pembelajaran dan informasi di bank syariah. Mahasiswa tentu akan mampu memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang di tempatnya selama magang. Faktor inilah yang nantinya akan membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalaninya.

Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah UMSU. Jadi penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah UMSU, karena melihat tidak semua lulusan Prodi Perbankan Syariah memilih berkarir di Bank Syariah, dan dominan lebih memilih berkarir di perusahaan yang tidak terkait dengan ekonomi maupun bank syariah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi antara lain pengetahuan dan persepsi mahasiswa. Selain itu melihat jumlah perbankan syariah di daerah yang tidak sebanding dengan banyaknya calon-calon lulusan perbankan syariah membuat tantangan tersendiri bagi lulusan perbankan syariah yang ingin bergabung ke dalam lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah. Sehingga dunia perbankan syariah mengalami persaingan yang sangat ketat.

Berdasarkan penjelasan singkat tersebut peneliti pun tertarik untuk meneliti lebih mendalam untuk menemukan jawaban pasti dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah..

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah stambuk 2019-2020, 2021-2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 252 mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan *probability sampling* secara acak tanpa memili syarat, yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015). Dalam pengambilan sampel untuk sebuah penelitian dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Penentuan jumlah sampel dan jumlah populasi 252 mahasiswa program studi perbankan syariah dikembangkan dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus untuk menentukan sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- 1 = Angka Konstanta
- e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance), sebesar 10%

Berdasarkan tabel diatas jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU, berjumlah 252 orang. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan e (error) sebesar 10 % adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$
$$n = \frac{252}{1+252.(0,1)^2}$$
$$n = \frac{252}{1+2,52}$$
$$n = 71,60 = 72 \text{ sampel (dibulatkan)}$$

Maka, hasil perhitungan diatas, diketahui ukuran sampel yang akan digunakan adalah 72 mahasiswa perbankan syariah.

Jenis dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah tersebut dapat digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data dilapangan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan.

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya kuisisioner Kuisisioner yang dikatakan valid apabila pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghizali, 2016). Kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila r hitung $>$ r tabel, maka item kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Dan apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan item kuisisioner tidak valid.
- b. Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. untuk menguji reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas digunakan adalah Kolmogrov-Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai-nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas Ghozali (2013:139). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik melalui Scatterplot yaitu titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. melalui analisis statistic dari penyimpangan heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FAI prodi perbankan syariah angkatan 2019-2020, 2021-2022 UMSU) digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hubungan sebuah variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen disebut analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Minat Berkarir (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Minat Berkarir
- a = konstanta
- X₁ = Pengetahuan
- X₂ = Persepsi
- b₁ = koefisien regresi variabel pengetahuan
- b₂ = koefisien regresi variabel persepsi
- e = standar eror

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (priyanto, 2011) merupakan aturan untuk menghasilkan keputusan, apakah keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian sebagai berikut :

a. Koefisien determinasi (R²)

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R²). R (R²) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha = 5\%$, selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat. Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara Pengetahuan (X₁), Persepsi (X₂) dan Minat Berkarir (Y).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (0,05).

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H₀ ditolak.

Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 1 hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (70)}$	Kriteria
1	0,766	0,232	Valid
2	0,618	0,232	Valid
3	0,783	0,232	Valid
4	0,704	0,232	Valid
5	0,810	0,232	Valid
6	0,704	0,232	Valid
7	0,803	0,232	Valid
8	0,860	0,232	Valid
9	0,879	0,232	Valid
10	0,817	0,232	Valid
11	0,586	0,232	Valid

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 11 item pernyataan pada variabel Pengetahuan semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Persepsi (X2) sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (70)}$	Kriteria
1	0,525	0,232	Valid
2	0,800	0,232	Valid
3	0,833	0,232	Valid
4	0,822	0,232	Valid
5	0,818	0,232	Valid
6	0,657	0,232	Valid
7	0,774	0,232	Valid
8	0,798	0,232	Valid
9	0,826	0,232	Valid
10	0,656	0,232	Valid
11	0,702	0,232	Valid

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 11 item pernyataan pada variabel Persepsi semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Minat Berkarir (Y) sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (70)}$	Kriteria
1	0,815	0,232	Valid
2	0,757	0,232	Valid
3	0,813	0,232	Valid
4	0,804	0,232	Valid
5	0,660	0,232	Valid
6	0,352	0,232	Valid
7	0,557	0,232	Valid
8	0,792	0,232	Valid
9	0,742	0,232	Valid
10	0,758	0,232	Valid
11	0,836	0,232	Valid
12	0,757	0,232	Valid

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 12 item pernyataan pada variabel Minat Berkarir semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	,926	Reliabel
Persepsi	,926	Reliabel
Minat Berkarir	,905	Reliabel

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

				Unstandardized Residual
N				72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000
	Std. Deviation			3.767127
Most Extreme Differences	Absolute			.109
	Positive			.093
	Negative			-.109
Test Statistic				.109
Asymp. Sig. (2-tailed)				.032 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)				.340 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.328
		Upper Bound		.352

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,340 dimana nilai tersebut $> \alpha = 0,05$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	6.200	2.953		2.099	.396		
	X1	.105	.123	.106	.854	.039	.242	4.131
	X2	.813	.132	.767	6.168	.000	.242	4.131
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Jika dilihat dari tabel 6 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance pada variabel Pengetahuan dan Persepsi adalah 0,242 yang artinya < dari 1, selanjutnya pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel Pengetahuan dan Persepsi adalah 4,131 yang artinya > dari 1 berdasarkan hasil tersebut maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.464	1.949		3.830	.000
	PENGETAHUAN	.066	.081	.188	.810	.421
	PERSEPSI	-.173	.087	-.462	-1.989	.051

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada variabel Pengetahuan adalah 0,421 yang artinya nilai Sig. 0,421 > 0,05 dapat dinyatakan bebas heteroskedastisitas, begitu juga pada variabel Persepsi dengan nilai Sig. 0,051 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga uji asumsi klasik heteroskedastisitas dapat terpenuhi. Dalam hal ini dapat dilanjutkan pada tahap uji regresi linear berganda.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.200	2.953		2.099	.396
PENGETAHUAN	.105	.123	.106	2.854	.039
PERSEPSI	.813	.132	.767	6.168	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$a = 6,200$$

$$b_1 = 0,105$$

$$b_2 = 0,813$$

Berdasarkan data tabel 4.11 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,200 + 0,105 (X_1) + 0,813 (X_2)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,200 berarti jika variabel Pengetahuan (X₁) dan Persepsi (X₂) dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Minat Berkarir (Y) akan bernilai sebesar 6,200 satu satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi X₁ = 0,105 menunjukkan apabila Pengetahuan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat Berkarir sebesar 0,105.
- 3) Nilai koefisien regresi X₂ = 0,813 menunjukkan apabila Persepsi mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat Berkarir sebesar 0,813 satu satuan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Determinan (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.734	3.82133

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI, PENGETAHUAN

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dilihat dari tabel 9 dapat diperoleh koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,734 atau 73,4% artinya variabel Minat Berkarir dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan dan Persepsi sebesar 73,4% sedangkan sisanya sebesar 26,6% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.200	2.953		2.099	.396
	PENGETAHUAN	.105	.123	.106	2.854	.039
	PERSEPSI	.813	.132	.767	6.168	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 10 hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficients* pada nilai sig. yang apabila nilai sig. < 0,05 (5%) maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Diketahui t tabel sebesar 1,99 yang diperoleh dari t tabel $df = n - k - 1$ ($72 - 2 - 1 = 69$) dan alpha ($0,05/2 = 0,025$). Berikut pembahasan uji parsial antara Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap Minat Berkarir di Bank syariah yaitu :

a. Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y)

Hipotesis :

H_{01} : Bahwa Pengetahuan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

H_{a1} : Bahwa Pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Pengetahuan diperoleh $t_{hitung} (2,854) > t_{tabel} (1,99)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$ maka H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

b. Pengaruh Persepsi (X2) Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) Hipotesis :

H_{02} : Bahwa Persepsi (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

H_{a2} : Bahwa Persepsi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Persepsi $t_{hitung} (6,168) > t_{tabel} (1,99)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2892.421	2	1446.211	99.038	.000 ^b
	Residual	1007.579	69	14.603		
	Total	3900.000	71			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI, PENGETAHUAN

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 11 hasil uji ANOVA atau F test didapat nilai $F_{hitung} (99,038) > F_{tabel} (3,13)$ dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pengetahuan dan Persepsi secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan (X1) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin meningkat pengetahuan mahasiswa pada bank syariah maka akan semakin meningkat minat berkarir mereka di bank syariah. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$.

2. Persepsi (X2) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin baik persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap bank syariah, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Hal ini terbukti dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Pengetahuan (X1) dan Persepsi (X2) secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y). Artinya pengetahuan dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis linear berganda diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sampel penelitian dan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat berkarir di bank syariah.
2. Bagi Mahasiswa FAI khususnya program studi perbankan syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan literature untuk memberikan informasi mengenai pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di bank syariah.

Bagi pihak Bank Syariah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan melakukan kerja sama kepada pihak kampus dan dapat memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk bergabung dalam dunia kerja di perbankan syariah..

REFERENCES

- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan*. 1(1), 1–11.
- Jayanti, Fitri dan Arista, nanda tika. (2018). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA* Fitri Jayanti, Nanda Tika Arista Universitas Trunojoyo Madura. 12, 205–223.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Nur Latifah, R., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 17–34. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-02>
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). *Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak : Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan*. 6(April), 1519–1528.
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 1037–1045.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/33652/18163>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan*. 1(1), 1–11.
- Jayanti, Fitri dan Arista, nanda tika. (2018). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Fitri Jayanti, Nanda Tika Arista Universitas Trunojoyo Madura*. 12, 205–223.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Nur Latifah, R., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 17–34. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-02>
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). *Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak : Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan*. 6(April), 1519–1528.
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 1037–1045.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/33652/18163>